

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh faktor-faktor *underpricing* (Reputasi Underwriter, Likuiditas, ROA) terhadap kinerja jangka panjang perusahaan yang melakukan IPO dengan indeks saham sektoral sebagai variabel moderasi di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 50 perusahaan yang dipilih berdasarkan dari kategori yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut, Reputasi Underwriter memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja jangka panjang perusahaan-perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO). Selanjutnya Likuiditas (Current Ratio) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja jangka panjang perusahaan-perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO). Variabel selanjutnya ROA memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja jangka panjang perusahaan-perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO). Selanjutnya indek saham sektoral yang menjadi variabel moderasi di penelitian ini berpengaruh positif tidak signifikan hubungan antara reputasi underwriter dengan kinerja jangka panjang. Variabel moderasi selanjutnya indek saham sektoral yang menjadi variabel moderasi di penelitian ini berpengaruh positif tidak signifikan hubungan antara Likuiditas dengan kinerja jangka panjang. Selanjutnya Indeks saham sektoral yang menjadi variabel moderasi di penelitian ini berpengaruh Negatif signifikan hubungan antara ROA dengan kinerja jangka panjang.

#### 5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam sebuah penelitian, tidak terlepas dari kekurangan, kelemahan, keterbatasan yang dilakukan oleh peneliti. Harapannya untuk penelitian selanjutnya dapat

ditingkatkan dan diperbaiki kembali kerungan dan keterbatasan tersebut. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Underpricing yang digunakan dalam penelitian ini hanya (Reputasi Underwriter, Likuiditas, ROA). Masih banyak lagi variabel lain dari Underpricing yang bisa digunakan untuk penelitian selanjutnya.
2. Variabel mediasi dalam penelitian ini hanya menggunakan indeks saham sektoral.
3. Pengujian kinerja jangka panjang dalam penelitian ini hanya melihat *Initial Return* jangka waktu 1 tahun saja.
4. Data perusahaan yang diambil dari penelitian ini hanya selama 3 tahun yaitu dari tahun 2017-2019

### 5.3 Saran

Berdasarkan penjelasan dari kesimpulan dan keterbatasan dari penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya agar dapat menggunakan variabel-variabel lain yang ada pada Underpricing yang mempengaruhi kinerja jangka panjang perusahaan.
2. Untuk penelitian selanjutnya agar dapat memperpanjang periode waktu penelitian, agar data yang didapatkan lebih akurat.
3. Untuk penelitian selanjutnya agar bisa menambah rentang waktu kinerja jangka panjang perusahaan lebih dari 1 tahun.

### 5.4 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh terdapat implikasi-implikasi bagi pihak tertentu, adalah sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini menjadi tambahan bukti empiris bahwa indeks saham sektoral dapat memoderasi pengaruh antara faktor-faktor underpricing terhadap kinerja



jangka panjang perusahaan yang melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019

## 2. Implikasi Manajerial

Penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi perusahaan terhadap faktor-faktor underpricing apa saja yang bisa berpengaruh terhadap kinerja jangka panjang perusahaan. Penelitian ini juga melihat bahwa indeks saham sektor juga bisa berpengaruh terhadap hubungan antara faktor underpricing terhadap kinerja jangka panjang perusahaan.

## 3. Implikasi investor

Penelitian ini bisa menjadi pedoman bagi investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan-perusahaan yang baru melakukan IPO dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang terdapat pada penelitian ini.

